

## PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAVI UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI DAN PRESTASI BELAJAR

(Studi pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTsN 1 Bengkulu Selatan)

Yulia Hadiyanti<sup>1)</sup>, Alexon<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Dikbud Provinsi Bengkulu, <sup>2)</sup> Universitas Bengkulu

<sup>1)</sup>[yuliadiyanti@yahoo.com](mailto:yuliadiyanti@yahoo.com), <sup>2)</sup>[alexonibrahim@yahoo.com](mailto:alexonibrahim@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI di kelas VIII MTsN 1 Bengkulu Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dilanjutkan dengan *kuasi* eksperimen. Subyek penelitian untuk penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas VIIIA berjumlah 18 siswa dan populasi pada penelitian ini adalah 36 siswa terdiri dari kelas VIIIB berjumlah 18 siswa sebagai kelas *kuasi* eksperimen dan VIIIC yang berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata dan uji t saling berhubungan dan uji t tidak saling berhubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran SAVI meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa., implikasi dari penerapan pembelajaran SAVI yaitu guru harus bersungguh-sungguh dan menguasai pendekatan pembelajaran SAVI. Berdasarkan hasil penelitian pendekatan pembelajaran SAVI efektif dapat meningkatkan prestasi belajar sehingga memungkinkan bisa diterapkan pada kelas atau sekolah lain. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan baik untuk siswa, guru dan sekolah.

**Kata Kunci:** Pendekatan pembelajaran SAVI, konsentrasi siswa, dan prestasi belajar

**APPLICATION OF SAVI LEARNING APPROACH TO IMPROVE LEARNING CONCENTRATION AND ACHIEVEMENT****(Studies on Social Sciences Subjects for Class VIII Students of MTsN 1 Bengkulu Selatan)**Yulia Hadiyanti<sup>1)</sup>, Alexon<sup>2)</sup>,<sup>1)</sup>Dikbud Provinsi Bengkulu, <sup>2)</sup> Universitas Bengkulu<sup>1)</sup>[yuliadiyanti@yahoo.com](mailto:yuliadiyanti@yahoo.com), <sup>2)</sup>[alexonibrahim@yahoo.com](mailto:alexonibrahim@yahoo.com)**Abstract**

*This research purpose are to improve concentration and learning achievement of the implementation of SAVI approaches. The method used in this research is a classroom action research and quasi experiment. Research subjects for classroom action research were students of class VIIIA amounted to 18 students and the population in this study were 36 students consisting of grade VIIIB amounted to 18 students as kuasi-experiment class and VIIIC which amounted to 18 students as control class. Technique of collecting data used is using observation and test. The data obtained were analyzed by using the mean formula and dependent and independent sample t test. The results showed that the application of SAVI approaches improves students' concentration and learning achievement. The implication of the implementation of learning, the teacher must be serious and master the learning SAVI approach. Based on the result of the study the effective learning approach can improve learning achievement so that it can be applied to other classes or schools. The existence of this research is expected to be able to provide benefits to the world of education for students, teachers and schools.*

**Keywords:** SAVI approaches, student concentration, and learning achievement.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan generasi muda penerus bangsa yang berkemampuan, cerdas dan handal dalam pelaksanaan pembangunan kehidupan bangsa. Sesuai dengan UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, pasal 3 menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Tujuan pendidikan sebagaimana termuat dalam undang-undang tersebut, harus dipahami oleh setiap pengembang kurikulum. Karena setiap anak perlu mengembangkan potensi agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki akhlak mulia, manusia yang sehat, berilmu dan cakap.

Menurut Soyomukti (2010:40) Pendidikan adalah pengaruh bimbingan, arahan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang. Untuk itu diperlukan lembaga yang legal untuk membimbing yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk menghantarkan peserta didik untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Sekolah juga dipercaya untuk menciptakan manusia yang cerdas dan siap menghadapi hidup dimasa yang akan datang. Keberhasilan pendidikan di sekolah

sangat tergantung pada tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas. Namun pada kenyataannya tujuan pembelajaran IPS tidak tercapai dengan mudah.

Permasalahan yang ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung antara lain: (1) proses pembelajaran IPS yang dilakukan di kelas VIII masih bersifat konvensional, hal ini dapat dilihat dari metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas, yaitu masih menggunakan metode ceramah dimana pembelajaran berpusat pada gurumenyebabkan siswa kurang aktif dan mengakibatkan kejenuhan pada siswa, (2) siswa kurang konsentrasi dalam belajar, pada saat pelajaran berlangsung terlihat siswa tidak terlalu serius mengikuti pelajaran, melakukan kegiatan yg tidak berhubungan dengan pelajaran yang sedang dipelajari seperti ngobrol di dalam kelas atau menggambar buku tulis yang tidak berhubungan dengan pelajaran, (3) rasa ingin tahu siswa masih kurang, pada saat guru menjelaskan pelajaran siswa terlihat kurang memperhatikan dan siswa tidak aktif bertanya atau kurang merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru (4) siswa masih belum berani dalam mengeluarkan pendapat, pada saat guru bertanya hanya satu atau dua orang siswa saja yang menanggapi atau mencoba menjawab pertanyaan dari guru (5) Prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran IPS semester I Tahun Pelajaran 2016/2017. Nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran IPS kelas VIII MTsN 1 Bengkulu Selatan hanya 63, hal ini menunjukkan belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS yaitu 70. (6) Ketidaksesuaian

penggunaan pendekatan pembelajaran karena pembelajaran masih bersifat konvensional.

Untuk dapat meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa dalam memecahkan masalah belajar siswa, salah satunya adalah dengan diterapkan pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan pembelajaran SAVI (Somatik, Auditori, Visualisasi, Intelektual). Menurut Ngalimun (2016: 234) pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri kependekan dari Somatik yang bermakna gerakan tubuh (aktivitas fisik) dimana belajar dengan mengalami dan melakukan; Auditori yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; Visualisasi yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga; dan Intelektual yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir, belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih melalui melakukan, mendengarkan, melihat, presentasi, dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, perlu dilakukan penelitian tentang penerapan pendekatan pembelajaran SAVI untuk meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dilakukan penelitian yang berjudul “ penerapan pendekatan pembelajaran SAVI untuk meningkatkan

konsentrasi dan prestasi belajar siswa (Studi pada mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 1 Bengkulu Selatan)”.

## **METODE**

Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dan penelitian *Kuasi eksperimen*, yang berarti penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional (Winarni, 2011: 59). Selanjutnya Suyanto (Muslich, 2012: 9) mendefinisikan PTK merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan- tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Menurut Wardhani dan Wihardit (2009: 17 ), kunci utama PTK adalah adanya tindakan (*action*) yang dilakukan berulang-ulang dalam rangka mencapai perbaikan yang diinginkan. Peneliti memilih PTK karena kelas yang dituju bermasalah pada aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, jadi PTK merupakan upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada sekolah yang menjadi tempat penelitian, dan hasil penelitian dapat digunakan pada sekolah yang memiliki kemiripan dalam kurikulum, potensi guru, potensi siswa, serta sarana dan prasana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### *a. Kegiatan Pembelajaran SAVI*

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa rata-rata observasi proses pembelajaran pada siklus I adalah sebesar

26,5 dengan kriteria kurang, siklus II memperoleh rata-rata sebesar 37 dengan kriteria baik, siklus III memperoleh skor 40,5 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru mulai memahami dan terbiasa menggunakan model pembelajaran SAVI

#### b. Konsentrasi Siswa

Adapun hasil observasi konsentrasi siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 11,86 dengan kriteria kurang, siklus II memperoleh rata-rata 15,08 dengan kriteria baik dan siklus III memperoleh rata-rata 17,91 dengan kriteria sangat baik. Dari penghitungan skor konsentrasi siswa terus meningkat seiring dengan semakin meningkatnya pemahaman siswa terhadap penerapan pembelajaran SAVI.

#### c. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai pada pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan pembelajaran SAVI dapat dilihat dari nilai rata-rata *pre test* dan *post test* pada setiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata *pre test* adalah 53,89 dan *post test* diperoleh rata-rata 65. Pada siklus II rata-rata *pre test* adalah 59,16 dan *post test* diperoleh rata-rata 73,89. Pada siklus III nilai rata-rata *pre test* adalah 66,67 dan *post test* diperoleh rata-rata 76,39. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan prestasi belajar siswa setelah diterapkan pendekatan pembelajaran SAVI.

Adapun data pada kelas eksperimen didapat nilai rata-rata 85,83 sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,61. Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada pemahaman siswa terhadap materi, maka sebelum proses pembelajaran telah diberikan tes yang sama dan diperoleh data rata-rata hasil *pre test* adalah 51,67

untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata sebesar 45.

Hasil uji *t post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,568 bila dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$  dengan dk 17 pada taraf signifikansi 0,05 atau 95% sebesar 2,110. Maka,  $t_{hitung}$  sebesar 6,568 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ . Artinya ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan siswa kelas kontrol.

## 2. Pembahasan

a. Penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan konsentrasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Pembelajaran SAVI mengalami peningkatan dari siklus pertama sampai siklus ketiga secara berurutan ke arah yang lebih baik. Dari konsentrasi siswa yang diamati selama penelitian diantaranya adalah: 1) Memperhatikan materi yang disampaikan guru; 2) merespon dan memahami materi yang disampaikan; 3) bersikap aktif; 4) menjawab pertanyaan dengan baik dan benar; dan 5) kondisi kelas tenang. Konsentrasi siswa yang paling menonjol atau meningkat secara signifikan dari siklus ke siklus adalah merespon bahan yang diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan persentase perolehan nilai konsentrasi siswa yang semakin meningkat dari siklus ke siklus.

Konsentrasi siswa pada siklus pertama belum optimal dengan hasil observasi selama proses pembelajaran diperoleh skor rata-rata kelas 12,14 dan berada pada kategori kurang, hal ini dipengaruhi karena belum maksimalnya penerapan Pendekatan

Pembelajaran SAVI yang dilakukan oleh guru. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan akademik yang lebih rendah masih kurang percaya diri, tidak bersemangat, karena mereka belum begitu mengerti dan belum mendapatkan bimbingan yang maksimal dari guru. Namun setelah beberapa kali dibimbing dan pemahaman mereka menjadi meningkat, maka pada siklus kedua konsentrasi siswa sudah mengalami peningkatan dengan skor rata-rata kelas 15,47 berada pada kategori baik.

Pada siklus ketiga, konsentrasi siswa sudah menunjukkan hal yang lebih baik. Hasil observasi konsentrasi siswa selama proses pembelajaran memiliki skor rata-rata 18,56 berada pada kategori sangat baik. Pada hasil siklus pertama hingga siklus ketiga, konsentrasi siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dan membuktikan bahwa penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI dapat meningkatkan konsentrasi siswa.

Dara hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Pembelajaran SAVI dapat meningkatkan konsentrasi siswa. Konsentrasi dapat diterapkan melalui kegiatan-kegiatan siswa dalam pembelajaran IPS diantaranya yaitu dalam kegiatan menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru. Konsentrasi belajar tidak dapat dilepaskan dari kemauan siswa yang kuat dalam belajar. Oleh sebab itu, belajar adalah sesuatu yang harus dialami siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Sohimin (2014: 182) Pendekatan Pembelajaran SAVI memiliki kelebihan antara lain: (1) Membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, (2) Memunculkan

suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif, (3) Mampu membangkitkan konsentrasi dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa, (4) Memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara visual, auditori dan intelektual, (5) Pembelajaran lebih menarik dengan adanya permainan belajar, (6) Pendekatan yang ditawarkan tidak kaku tetapi dapat sangat bervariasi tergantung pada pokok bahasan, dan pembelajar itu sendiri, (7) Dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, (8) Adanya keterlibatan pembelajaran sepenuhnya, dan (9) Terciptanya kerja sama diantara pembelajar. Pembelajaran dengan Pendekatan Pembelajaran SAVI berusaha membantu peserta didik meningkatkan konsentrasi belajar. Melalui pendekatan ini, memungkinkan konsentrasi menjadi lebih tajam bahkan meningkatkan secara optimal. Berdasarkan penjabaran di atas penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI dapat meningkatkan konsentrasi, terutama pada pembelajaran IPS.

b. Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

Peningkatan pada konsentrasi siswa juga diikuti oleh meningkatkan prestasi belajar siswa dengan peningkatan rata-rata prestasi belajar siswa secara berurutan mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga. Pada siklus pertama, diperoleh rata-rata nilai *pre-test* yaitu 53,89 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40. Setelah pelaksanaan pembelajar selesai maka siswa diberi *post-test* dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 65 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Selanjutnya setelah proses pembelajaran

dilakukan, diberikan lagi *post-test* dan diperoleh nilai rata-rata 73,88 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55. Pada siklus kedua ini terdapat 10 siswa yang tuntas dan 8 orang siswa yang belum tuntas. Sedangkan pada siklus ketiga sudah meningkat secara signifikan dimana rata-rata nilai *pre-test* yaitu 66,66 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 50. Lalu diberikan lagi *post-test* setelah pelaksanaan pembelajaran dan didapat hasil *post-test* dengan nilai rata-rata 76,38 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 65. Pada siklus ketiga ini 16 orang siswa sudah tuntas dan hanya tinggal 2 siswa yang belum tuntas.

Peningkatan prestasi belajar pada tiap siklus ini didukung oleh penelitian Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Perhitungan Statika Bangunan Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surakarta Kusheny (2013) Menyimpulkan bahwa pembelajaran SAVI dapat meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian Pendekatan Pembelajaran SAVI dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini sesuai dengan penjelasan Arikunto (2014) menyatakan prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan prestasi belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf ataupun kata-kata. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang penetapan Pendekatan Pembelajaran SAVI yang dilaksanakan dalam 3 siklus, terjadi perubahan dalam proses

pembelajaran dari siklus pertama hingga siklus ketiga kearah yang lebih baik.

#### c. Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI Efektif dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Keefektifan Dari penetapan Pendekatan Pembelajaran SAVI dilihat dari perbandingan hasil uji-t *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,568. Bila dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% pada dk 17 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,110. Ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ .

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan Pendekatan Pembelajaran SAVI dengan prestasi belajar siswa yang pembelajarannya konvensional. Ini membuktikan bahwa secara efektif Pendekatan Pembelajaran SAVI dapat meningkatkan prestasi belajar. Peningkatan yang terjadi pada prestasi belajar siswa ini menunjukkan bahwa siswa sudah menguasai materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil tes siswa pun meningkat di tiap siklusnya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta hasil analisis data yang telah dilaksanakan dapat di simpulkan bahwa:

a. Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI dapat meningkatkan konsentrasi pada mata pelajaran IPS MTsN 1 Bengkulu Selatan.

Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI dapat dimulai dengan langkah guru menyiapkan alat dan bahan pembelajaran

yang dibutuhkan, setelah itu untuk memulai pembelajaran dilakukan apersepsi kepada siswa, siswa pun menjawab dengan antusias, Kemudian guru memberikan lembar soal *pretes* pilihan ganda kepada siswa. Semua siswa kelihatannya sudah mulai serius dalam mengerjakan soal yang diberikan agar mendapat nilai yang tinggi. Setelah itu Guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya siswa membentuk kelompok diskusi dan diberikan masalah-masalah melalui LKS. Setelah itu siswa berdiskusi dalam kelompok kecil dengan bimbingan guru. Setelah selesai berdiskusi siswa menyampaikan hasil diskusinya ke depan kelas. Siswa dari kelompok lain menanggapi dan guru mengukuhkan jawaban siswa. Kemudian guru memberikan *post test*. Maka dapat disimpulkan bahwa, Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Peningkatan konsentrasi belajar siswa terlihat pada tingkat produktivitas siswa dalam kemampuan memecahkan masalah, siswa sangat antusias dan terbuka menerima hal-hal yang baru, mempunyai banyak cara untuk memecahkan masalah, keingintahuan dan melakukan kebiasaan-kebiasaan serta latihan yang berulang-ulang, Siswa sangat bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mudah ataupun yang sulit, siswa aktif dalam melaksanakan latihan. Siswa menjawab pertanyaan sesuai fakta yang di temuinya, mampu menganalisis masalah, mengajukan pertanyaan dengan antusias, memiliki daya abstrak yang baik dan memiliki kemampuan mengajukan pertanyaan pada tingkat C4.

b. Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI dapat meningkatkan prestasi belajar

IPS siswa kelas VIII MTsN 1 Bengkulu Selatan.

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil yang dilakukan terhadap hasil *pretest* dan *post test* setiap siklusnya. Dari nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol nampak adanya perbedaan terhadap prestasi belajar siswa, tingkat prestasi kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

### Saran

Adapun saran yang berikana adalah Penerapan Pendekatan Pembelajaran SAVI memerlukan persiapan matang. Guru harus bisa memilih topik yang tepat untuk pembelajaran; Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus memiliki pemahaman konsep pembelajaran yang utuh tentang metode Pembelajarannya itu Pendekatan Pembelajaran SAVI, baik dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan menyimpulkan. Kemudian bagi siswa hendaknya menyadari bahwa pendidikan bukan hanya untuk mengembangkan kemampuan intelektual tetapi juga kemampuan yang lainnya. Sehingga disarankan kepada siswa untuk senantiasa bersemangat dalam menuntut ilmu. Serta harus memahami bahwa pembelajaran bukanlah tempat untuk sekedar mendapatkan hasil, bukan hanya hasil yang penting namun proses dalam pembelajaran juga tidak kalah penting. Pembelajaran merupakan wahana untuk mendapatkan bagaimana cara untuk mendapatkan hasil. Peranan kepala sekolah dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran sangat besar. Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran. Selanjutnya

Khususnya untuk peneliti bidang pendidikan disarankan untuk dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: (1) mencari metode pembelajaran yang baru sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa, (2) meneliti faktor-faktor lain yang diduga mempunyai hubungan yang positif dengan sikap guru pada proses pembelajaran. Ini penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang perlumen dapat perhatian dalam usaha membina sikap positif guru terhadap siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, Masnur. (2012). *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun, 2016. *Strategi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Kusheny, Winarsih S. 2013. *Penerapan Pendekatan Pembelajaran Savi*

*untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Perhitungan Statistika Bangunan Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Surakarta.* <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/18039> (diunduh oleh Yulia Hadiyanti. Pada tanggal 20 Oktober 2016).

- Sohimin. 2014. *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Soyomukti, Nurani. 2010. *Pendidikan Berspektif Globalisasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wardhani dan Wihardit. 2009. *Penelitian tindakan kelas*. Tangerang: Universitas Terbuka